

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri mempunyai pengaruh sebesar 88% terhadap variabel Kecelakaan Kerja dengan persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 6,639 - 1,151X$ yang berarti terjadi hubungan negatif antara Ketersediaan APD dengan Kecelakaan kerja sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila ketersediaan Alat Pelindung Diri semakin baik maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun sehingga dalam pelaksanaan proyek konstruksi kelengkapan empat jenis Alat Pelindung Diri yaitu sarung tangan, sepatu, helmet dan masker menjadi faktor penting dalam upaya penurunan resiko kecelakaan kerja.
2. Variabel Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri mempunyai pengaruh sebesar 86,7% terhadap variabel Kecelakaan Kerja dengan persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 5,951 - 0,906X$ yang berarti terjadi hubungan negatif antara Pengetahuan Pekerja dengan Kecelakaan kerja sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila Pengetahuan Pekerja Tentang Alat Pelindung Diri semakin tinggi maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun dikarenakan pengetahuan yang baik dari para pekerja mengenai fungsi kegunaan dan manfaat dari Alat Pelindung Diri akan membuat kesadaran diri bagi pekerja dalam bekerja secara aman dengan memakai Alat Pelindung Diri menjadi meningkat.
3. Variabel Sikap Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung Diri mempunyai pengaruh sebesar 94,3% terhadap variabel Kecelakaan Kerja dengan persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 7,226 - 1,308X$ yang berarti terjadi hubungan negatif antara Sikap Pekerja dengan Kecelakaan kerja sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila Sikap Pekerja Tentang Penggunaan Alat Pelindung

Diri semakin tinggi maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun sehingga perlu diupayakan pembentukan sikap yang baik terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri di lingkungan kerja untuk menekan jumlah kecelakaan kerja yang terjadi.

4. Variabel Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri mempunyai pengaruh sebesar 85,6% terhadap variabel Kecelakaan Kerja dengan persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 6,084 - 1,153X$ yang berarti terjadi hubungan negatif antara Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri dengan Kecelakaan kerja sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila Pengawasan Penggunaan Alat Pelindung Diri semakin baik maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun karena pengawasan yang baik akan mencegah pelanggaran peraturan yang akan dilakukan oleh pekerja serta sehingga membentuk perilaku yang baik dalam pemakaian Alat Pelindung Diri yang berguna untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja.
5. Secara simultan/bersama-sama variabel Ketersediaan Alat Pelindung Diri, variabel Pengetahuan APD, variabel Sikap Pekerja tentang APD dan variabel Pengawasan APD mempunyai pengaruh sebesar 96,5% terhadap variabel Kecelakaan Kerja dengan persamaan regresi yang didapat adalah $Y = 7,053 - 0,089X_1 - 0,179X_2 - 0,895X_3 - 0,108X_4$ yang berarti ketika semua variabel bebas diuji secara simultan maka terjadi hubungan negatif untuk semua variabel bebas terhadap variabel kecelakaan kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa apabila Ketersediaan Alat Pelindung Diri, Pengetahuan APD, Sikap Pekerja tentang APD dan Pengawasan APD semakin baik maka jumlah kecelakaan kerja yang terjadi semakin turun, serta dapat disimpulkan pula bahwa variabel yang paling dominan dan berpengaruh terhadap penurunan kecelakaan kerja adalah variabel sikap pekerja terhadap penggunaan APD.

7.2 **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian diatas maka disarankan :

1. Karena total pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat yang diteliti tidak mencapai 100% berarti masih ada variabel bebas lain yang belum diteliti yang mempengaruhi variabel terikat sehingga perlu disarankan untuk melakukan penelitian yang menggunakan variabel lainnya yang memiliki potensi berpengaruh terhadap kecelakaan kerja.
2. Penggunaan Alat Pelindung Diri hendaknya diwajibkan bagi seluruh pekerja sehingga seluruh pekerja dapat terhindar dari kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera ringan maupun berat.
3. Perlu diadakan pelatihan, penyuluhan dan pembinaan yang lebih intensif mengenai penggunaan Alat Pelindung Diri oleh pihak berwenang kepada para pekerja sehingga pekerja konstruksi bisa lebih memahami, mendalami dan meningkatkan pengetahuan terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri yang akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku pekerja sehingga kedisiplinan dalam memakai Alat Pelindung Diri menjadi meningkat pula.
4. Perlu adanya kebijakan dari instansi pembina jasa konstruksi untuk mendorong perusahaan jasa konstruksi dalam menyediakan sarana keselamatan kerja berupa Alat Pelindung Diri serta melakukan pengawasan internal untuk menjamin Alat Pelindung Diri benar-benar digunakan oleh semua pekerja di lingkungan kerjanya.